

**KERAGAMAN SIFAT KUANTITATIF ITIK PITALAH DI KELOMPOK
TANI SYARIAH TERPADU DI NAGARI BATIPUH BARUAH
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN
TANAH DATAR**

Ardi Ardin, dibawah bimbingan

Dr. Rusfidra, S.Pt, MP dan Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP

Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang,
2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman sifat kuantitatif itik Pitalah di Nagari Batipuh Baruah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 September sampai 12 Oktober 2015 di Kelompok Tani Syariah Terpadu. Dalam penelitian ini digunakan 197 ekor itik betina dan 24 ekor itik jantan yang dipelihara oleh Kelompok Tani Syariah Terpadu. Parameter yang diamati adalah lebar paruh, panjang paha, panjang punggung, panjang leher, lingkaran dada, bobot badan, panjang paruh dan lingkaran shank (kaki). Data analisis secara deskriptif yaitu dengan menghitung nilai rata-rata, simpangan baku dan koefisien keragaman. Koefisien keragaman, rata-rata dan Standar Deviasi sifat kuantitatif itik Pitalah jantan pada bobot badan $1,39 \pm 0,06$ dengan Kk 4% tergolong kecil, lebar paruh $2,60 \pm 0,15$ dengan Kk 6%, panjang leher $20,75 \pm 1,34$ dengan Kk 6%, panjang punggung $23,66 \pm 1,42$ dengan Kk 6%, lingkaran dada $19,42 \pm 1,08$ dengan Kk 6%, panjang paruh $4,88 \pm 0,59$ dengan Kk 11% di Kelompok Tani Syariah Terpadu tergolong sedang, panjang paha $6,55 \pm 1,12$ dengan Kk 17% tergolong besar dan lingkaran shank $3,23 \pm 0,11$ dengan Kk 3% tergolong kecil. Itik Pitalah betina bobot badan $1,22 \pm 0,10$ dengan Kk 9%, panjang paha $5,03 \pm 0,70$ dengan Kk 14%, lebar paruh $2,37 \pm 0,14$ dengan Kk 6%, panjang leher $19,37 \pm 1,68$ dengan Kk 9%, panjang punggung $22,28 \pm 1,17$ dengan Kk 5%, lingkaran dada $18,25 \pm 1,20$ dengan Kk 7%, panjang paruh $4,88 \pm 0,59$ dengan Kk 12%, tergolong sedang dan lingkaran shank $3,18 \pm 0,10$ dengan Kk 3% tergolong kecil. Panjang Punggung itik Pitalah jantan dan panjang leher itik Pitalah betina memiliki Standar Deviasi paling tinggi yang dapat dijadikan dasar seleksi itik Pitalah jantan dan itik Pitalah betina.

Kata kunci: Itik Pitalah, Sifat Kuantitatif, Kelompok Tani Syariah Terpadu.